

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah kita membahas beberapa hal, baik yang berupa teori maupun yang berupa temuan hasil dari lapangan, maka dalam bagian ini tibalah saatnya peneliti untuk mengambil suatu kesimpulan yang barang kali bisa kita gunakan untuk mengemukakan suatu saran, guna meningkatkan kualitas pendidikan terutama pendidikan Matematika di sekolah dasar. Adapun kesimpulan dan saran yang dapat saya utarakan dalam penelitian ini adalah:

5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah:

1. Setelah pelaksanaan pre test diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu ada 5 orang siswa (18%) yang mencapai ketuntasan belajar dan 23 orang siswa (82%) yang belum mencapai tingkat ketuntasan dengan nilai rata-rata 47.
2. Setelah pelaksanaan siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 17 orang siswa (61%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 11 orang siswa (39%) yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 64.
3. Setelah pelaksanaan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebanyak 26 orang siswa (93%) yang mencapai tingkat

ketuntasan belajar dan 2 orang siswa (7%) yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 87.

4. Dengan demikian maka dapat dikatakan penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan pecahan sederhana.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika, hendaknya di dalam setiap mempelajari Matematika harus menerapkan model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) agar memudahkan siswa memahami setiap materi konsep pelajaran yang diajarkan guru supaya materi pelajaran tersebut tahan lama diingat dalam setiap pribadi siswa karena penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) ini dapat melibatkan siswa secara langsung untuk aktif dalam belajar dan penanaman konsep melalui kehidupan sehari-hari siswa sehingga memudahkan siswa untuk cepat menangkap pelajaran yang diberikan.
2. Kepada guru yang akan menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam pembelajaran Matematika khususnya materi pecahan sederhana sebaiknya lebih mengutamakan pengalaman sehari-hari siswa dan aktivitas siswa.

3. Pola pembelajaran guru hendaknya tidak monoton dengan metode ceramah dan pemberian tugas saja, tetapi bisa dikembangkan dengan penerapan model pembelajaran yang bervariasi yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME), sehingga siswa termotivasi untuk belajar.
4. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tindakan, sebaiknya melakukan penelitian secara tuntas dengan cara mengkombinasikan metode pengajaran dengan memperhatikan materi yang diajarkan.